

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menguraikan hasil dari analisis Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pendidikan studi kasus: Sumatera Barat Tahun 2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi model logit, diketahui memiliki koefisien sebesar 0,261 dengan nilai *p-value* 0,022 nilai probabilitas kecil dari 0,05 yang berarti PKH berpengaruh positif signifikan terhadap status sekolah anak. Rumah tangga penerima bantuan sosial PKH memiliki peluang yang lebih tinggi dalam mencapai status anak bersekolah dibandingkan rumah tangga yang tidak menerima bantuan sosial PKH. Dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini dapat diterima. Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif signifikan dalam partisipasi status sekolah anak.
2. Hasil analisis metode *Propensity Score Matching* (PSM) menggunakan estimasi *Average Treatment Effect on Treated* (ATT) menunjukkan variabel status sekolah anak menunjukkan nilai koefisien ATT kelompok *treatment* sebesar 0,377 dan kelompok *non-treatment* sebesar 0,266 dengan nilai *T-statistic* sebesar 1,57 yang tidak signifikan. Ini teridentifikasi bahwa setelah dilakukan pencocokan karakteristik antara rumah tangga penerima bantuan sosial PKH (*treated*) dan tidak menerima bantuan sosial PKH (*non-treated*) tidak ditemukan dampak signifikan secara statistik bahwa penerima PKH meningkatkan status anak bersekolah di Sumatera Barat tahun 2023. Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil estimasi pada sumber penerangan, diketahui memiliki koefisien sebesar 0,008 dengan *p-value* 0,903 nilai probabilitas besar dari 0,05 yang berarti sumber penerangan tidak signifikan secara statistik. Diartikan bahwa sumber penerangan rumah tangga tidak memiliki dampak

yang berarti terhadap status sekolah anak dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini dapat diterima.

4. Berdasarkan hasil estimasi pada luas perkapita, diketahui memiliki hasil koefisien sebesar -0,030 dengan p -value 0,000 nilai probabilitas kecil dari 0,05 yang berarti luas perkapita berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menyatakan bahwa semakin luas lantai rumah tangga perkapita malah cenderung menurunkan tingkat anak untuk bersekolah dalam penelitian ini. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi sehingga prioritas berbeda terhadap status anak bersekolah. Sehingga hipotesis H_0 penelitian ini dapat diterima dikarenakan hasil pengolahan data yang menyatakan hasil yang berdampak negatif signifikan.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian yang dijalankan, terdapat beberapa usulan baik untuk kajian selanjutnya maupun bagi pemerintah dalam memperoleh kebijakan yang akan diterapkan, sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif signifikan terhadap status sekolah anak dalam penelitian. Hal ini menunjukkan dengan adanya program PKH berpeluang dalam meningkatkan status anak yang bersekolah. Namun setelah dilakukan estimasi dampak menggunakan metode *Propensity Score Matching* (PSM) dan *matching* menggunakan *Average Treatment Effect on Treated* (ATT) dinyatakan tidak berdampak signifikan. Hasil ini masih belum sejalan dengan tujuan utama dari program PKH ini sendiri. Melalui temuan ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk pemerintah guna peningkatan tercapainya tujuan utama PKH terhadap anak penerima PKH dapat bersekolah khususnya pada provinsi Sumatera Barat.
2. Dukungan edukasi serta kebijakan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan status sekolah anak melalui program PKH secara keseluruhan. Hal ini mengingat masih banyak rumah tangga penerima PKH

yang masih belum menggunakan bantuan ini sesuai dengan tujuan utamanya.

